

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab iv maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama siswa kelas XI SMA Negeri 21 Medan tergolong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama secara keseluruhan, yaitu 86. Dilihat dari segi persentasenya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 21 (63,63%) orang, dan kategori baik berjumlah 12 (36,36%) orang.

Ada dua aspek penilaian dalam penelitian ini yaitu, aspek penilaian yang pertama yaitu kemampuan mengidentifikasi alur cerita yang terdiri dari eksposisi, komplikasi, klimaks, dan resolusi memperoleh skor rata-rata 87,85 dan skor ini berada pada kategori sangat baik. Siswa tidak merasa kesulitan dalam mengidentifikasi alur cerita yang terdiri dari eksposisi, komplikasi, klimaks, dan resolusi. Hal ini dikarenakan bahwa siswa mampu mendeskripsikan alur cerita secara jelas dari naskah drama Sangkuriang. Aspek penilaian yang kedua yaitu mengidentifikasi konflik drama yang mendapat skor rata-rata 84,05 dan skor ini berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan bahwa siswa tersebut mampu mendeskripsikan konflik yang terjadi dari naskah drama Sangkuriang serta bagaimana penyelesaian konflik tersebut.

**B. Saran**

Kemampuan mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama siswa kelas XI SMA Negeri 21 Medan sudah cukup baik, namun hal tersebut tidaklah menjadi patokan untuk menghentikan peningkatan kualitas pembelajaran drama, khususnya alur cerita dan konflik drama. Maka dari itu penulis menyarankan guru untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa pada materi mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama dengan menggunakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kepada siswa, penulis menyarankan untuk lebih giat dan lebih rajin lagi dalam membaca buku-buku sastra ataupun nonsastra dan mempelajari materi teks dalam bahasa Indonesia, khususnya mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama merupakan salah satu pokok pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kepada peneliti disarankan agar selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan siswa dalam hal mengidentifikasi agar kemampuan siswa dalam mengidentifikasi alur cerita dan konflik drama semakin berkembang.